

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **2.1 Sutradara**

Penyutradaraan diambil dari kata sutradara atau dalam bahasa Inggris biasa disebut director, yang berarti mengarahkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sendiri penyutradaraan berarti proses, cara ataupun perbuatan menyutradarai. Sutradara menurut (Helmi, 2018) adalah suatu profesi atau pekerjaan yang disandang oleh seorang yang bertanggung jawab sepenuhnya secara professional dalam melaksanakan suatu proses produksi dalam proyek film ataupun video. Tugas sutradara sangat krusial pada bagian produksi, namun bukan berarti dalam tahapan pra dan pasca produksi sutradara tidak memiliki andil.

##### **2.1.1 Penyutradaraan dalam Pembuatan Video**

Sutradara memegang peran krusial dalam menetapkan visi keseluruhan dan narasi video company profile Youth Center Bagindo Aziz Chan. Sutradara mengartikulasikan tujuan utama pembuatan video, memperkenalkan fasilitas, menarik pengguna potensial, dan melakukan riset mengenai sejarah, fungsi ruangan, program, serta nilai-nilai gedung. Hal ini menghasilkan narasi yang tidak hanya informatif tetapi juga mampu menghubungkan emosional audiens dengan makna dan manfaat gedung bagi para pelaku kreativitas di Kota Padang. Sebagai pemimpin, sutradara juga mengarahkan semua pihak yang terlibat, kru kamera, dan tim produksi, memberikan arahan agar pesan disampaikan dengan alami dan meyakinkan. Selain itu, sutradara mengelola jadwal, koordinasi lokasi, persiapan perlengkapan, serta penanganan kendala untuk memastikan proses berjalan sesuai rencana dan anggaran.

Sutradara juga terlibat dalam proses pengaturan komposisi visual dan perencanaan pengambilan gambar gedung. Sutradara memilih sudut pandang yang tepat untuk menampilkan keindahan arsitektur dari bagian luar hingga fasilitas dalam seperti ruang rapat, ruang podcast, co-working space, dan studio musik. Selain itu, sutradara mengatur pencahayaan, gerakan kamera, serta waktu syuting agar dapat menunjukkan karakteristik gedung dengan jelas dan menarik, memberikan representasi akurat dan profesional sebagai tempat berkumpul, belajar,

dan berkreasi. Setelah tahap syuting, sutradara bekerja sama dengan editor untuk menyusun urutan adegan, memilih musik latar yang sesuai, serta menentukan gaya teks dan grafis. Pada tahap ini, sutradara memastikan alur cerita konsisten, informasi akurat, dan tampilan keseluruhan mendukung tujuan utama, sehingga video menjadi alat komunikasi efektif untuk memperkenalkan Gedung Youth Center Bagindo Aziz Chan Padang sebagai pusat aktivitas bagi para pelaku kreativitas yang relevan dan bermanfaat.

### **2.1.2 Teori Produksi Sebagai Sutradara**

#### **1. Teori Manajemen Produksi**

Berfokus pada pengelolaan waktu, sumber daya, kualitas, dan resiko untuk mencapai tujuan produksi yang sesuai dengan konsep yang sudah di rancang, teori ini kerangka kerja untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan proyek dari awal hingga selesai, memastikan tujuan tercapai dalam batasan waktu, biaya, dan lingkup yang ditentukan, dengan tujuan utama menghasilkan produk/layanan unik secara efisien dan efektif (Farhan, 2025).

#### **2. Teori Auteur pada sutradara menyatakan bahwa sutradara adalah "penulis" utama film, bukan hanya pelaksana skenario, yang menanamkan visi pribadi, gaya visual khas, dan tema yang konsisten di seluruh karyanya. Teori ini berasal dari Prancis pasca-perang (Nouvelle Vague) dan memandang sutradara sebagai kekuatan kreatif sentral yang memproyeksikan kepribadiannya, terlihat dari teknik, tema, dan *mise-en-scène* (penempatan kamera, pencahayaan, dll.) di setiap film (Olivia, 2024).**

#### **3. Teori The Production Triangle: dalam produksi film merujuk pada tiga pilar utama yang saling terkait: Produser (aspek bisnis & finansial), Sutradara (aspek artistik & visual), dan Penulis Naskah (konsep & cerita), yang bekerja sama untuk mewujudkan sebuah karya, sering kali dengan pertimbangan 'Good, Fast, Cheap' di mana kualitas (good), kecepatan (fast), dan biaya (cheap) tidak bisa semuanya dipenuhi sekaligus, memaksa tim untuk memilih dua dari tiga opsi tersebut untuk mencapai hasil maksimal (Kenzie, 2023).**

## **2.2 Proses Perencanaan Produksi**

### **2.2.1 Peran Sutradara pada Pra-Produksi**

Sebelum melakukan produksi, orang pertama yang mengetahui akhir dari sebuah karya tersebut adalah sutradara. Seorang sutradara menggelar sebuah pertunjukan dalam bentuk ide-ide yang selanjutnya akan divisualisasikan oleh *crew* dari sutradara tersebut. Sang sutradara kemudian mengolah *scenario*, mempelajarinya dan membuat gambaran terhadap dialog yang akan muncul. Kemudian, akan diberikan kepada penulis naskah yang membantu sutradara melalui penulisan agar dimengerti oleh keseluruhan *crew* (Helmi, 2018). Berikut peran sutradara pada tahap proses Pra-Produksi:

#### **1. Menulis Naskah**

Pada tugas akhir ini yang mana sutradara juga mencangkup sebagai penulis naskah. Membuat *script* menggunakan gaya komunikasi korporat yang mana menyampaikan identitas, tujuan, fungsi dari gedung youth center ini sendiri dan juga mendorong semangat kreatif juga menyoroti peluang kepada para pelaku kreativitas masyarakat kota Padang. Di era digital saat ini komunikasi korporat menjadi penting karena mampu mengepresikan konsep strategis perusahaan, dengan ini gaya komunikasi korporat telah berubah dari yang semula konvensional menjadi berbasis digital.

#### **2. Pengembangan Konsep dan Visi**

Sutradara membangun konsep video company profile sebagai "Rumah Kreatif" yang menonjolkan fungsi gedung sebagai pusat kreativitas, seni budaya, dan edukasi. Konsep ini sesuai dengan gedung youth center itu sendiri yang mana hadir sebagai gedung kreatif bagi para pelaku kreativitas di Kota Padang. Visi ini akan diwujudkan nantinya oleh kameramen dalam proses produksi dengan menggunakan teknik sinematografi yang menciptakan kesan futuristik namun hangat dan dilanjutkan pada pasca produksi oleh editor yang akan melakukan proses editing, yang mana juga sejalan dengan nuansa komunitas yang ingin dibangun di Youth Center Bagindo Aziz Chan.

### 3. Pemilihan dan Pembentukan Tim

Dalam pembuatan sebuah film maupun video company profile tidak terlepas dengan adanya tim. Tim yang dibentuk meliputi keahlian masing-masing dibidangnya. Sutradara, kameramen, dan editor semua ditujukan agar menjalankan konsep sinematografi yang direncanakan.

Table 2.1 Jobdest Team

No	Peran	Anggota Tim	Tanggung Jawab Utama
1	Sutradara dan Naskah	Fani Apriliani	a. Memastikan bekerja sesuai jadwal b. Manajemen pengelolaan tim produksi c. Memimpin kreatifitas, menjelaskan visi perusahaan menjadi narasi visual yang kuat meliputi dari pra-produksi hingga pasca produksi d. Evaluasi kerja
2	Kameramen	Angel Bunga Cantika	a. Mengoperasikan kamera yang gunakan untuk merekam visual b. Memastikan teknik dan jenis shot pengambilan gambar c. Menjaga kualitas visual
3	Editor	Rahma Dini	a. Fokus pada penyuntingan klip b. Penyesuaian warna dan audio c. Memastikan optimasi kualitas video

### 4. Survai Lokasi dan Perancangan Teknis

Survai lokasi dilakukan ke setiap lantai gedung, mulai dari lantai utama, studio musik, ruang seni, hingga ruang coworking space, untuk mengidentifikasi sudut pandang potensial (seperti liang langit gedung yang menciptakan cahaya alami ideal) dan merencanakan peralatan (lensa wide-angle untuk menampilkan ukuran gedung, pencahayaan tambahan untuk ruang yang gelap) yang sesuai dengan teknik sinematografi.

## 5. Merancang Storyboard Produksi

*Storyboard* dibuat dengan mendetail setiap adegan, seperti gerakan dolly melintasi theater utama untuk menampilkan skala gedung serta komposisi bingkai yang menyoroti elemen arsitektur unik youth center semua dirancang berdasarkan prinsip sinematografi untuk menarik perhatian penonton.

Gambar 2.1 Storybord Produksi



(Sumber: Olahan Penulis)

## 6. Menyusun Anggaran Produksi

Setelah melakukan berbagai persiapan, selanjutnya sutradara melakukan kalkulasi anggaran yang diperlukan untuk tahap produksi, maupuan anggaran peralatan ataupun semua pengeluaran yang akan diperlu dikeluarkan.

Table 2.2 Estimasi Anggaran

No	Item	Qty	Days	Satuan	Estimation
1	Canon 1200 D	1	8	100.000	800.000
2	SONY a 6400	1	1	100.000	100.000
3	Gimbal Stabilizer	1	4	30.000	120.000
4	Tripod Kamera	1	4	50.000	200.000
5	Drone DJI Matic Air 3	1	1	200.000	200.000
6	Lensa sony 3 mm f/1.8 II	1	1	50.000	50.000
7	Lensa canon EF-S 18-55mm	1	8	50.000	400.000
8	Baterai Canon	2	8	20.000	320.000
9	Memori Card 32 gb	2	8	15.000	240.000
10	Makan	3	8	35.000	840.000
11	Transportasi	2	8	15.000	240.000
12	Capcut Pro	1	30		150.000
13	TOTAL				3.660.000

*(Sumber: Olahan Penulis)*

### 2.2.2 Peran Sutradara pada Produksi

Tahap esekusi setelah semua perencanaan sudah di tetapkan, fokus utama pada tahap ini kualitas serta kesesuaian perencanaan yang telah dilakukan pada tahap pra-produksi, berikut peran sutradara pada tahap produksi:

#### 1. Mengatur Teknis Produksi

Sutradara mengkoordinasikan tim untuk menerapkan teknik sinematografi di lokasi, seperti memasang kamera di rig stabilizer untuk gerakan halus saat menelusuri koridor gedung, mengatur pencahayaan backlight di ruang seni untuk menyoroti karya pelaku kreativitas, dan menggunakan lensa telephoto untuk menangkap momen interaksi di gedung Youth Center Bagindo Aziz Chan.

## **2. Mengawasi Esekusi**

Selama produksi, sutradara memantau setiap take untuk memastikan komposisi bingkai sesuai storyboard, gerakan kamera tepat, dan penangkapan momen yang mewakili semangat para pelaku kreativitas yang sedang melakukan kegiatan berlangsung di gedung.

## **3. Menjaga Visi Kreatif**

Sutradara selalu memastikan bahwa setiap elemen produksi yang dilakukan oleh cameramen tetap selaras dengan konsep "Rumah Kreatif" yang nantinya akan mendapatkan hasil sesuai dengan perencanaan bersama di tahap pra-produksi.

Bagi sebagian sutradara, saat-saat produksi merupakan saat yang paling dinanti. Setelah semua persiapan pra-produksi selesai, berikutnya yakni produksi, beberapa hal yang dilakukan oleh sutradara saat produksi adalah memastikan hal-hal sebagai berikut (Helmi, 2018):

- a. Memastikan bekerja sesuai jadwal
- b. Manajemen pengelolaan crew produksi
- c. Menepatkan crew pada posisinya
- d. Pengelolaan perangkat produksi
- e. Komunikasi antar tim produksi
- f. Daya jangkauan dan keamanan lokasi
- g. Kondisi geografis dan cuaca
- h. Konsumsi dan logistic produksi
- i. Mood dan kontinuitas hasil produksi
- j. Kualitas gambar dan suara
- k. Evaluasi kerja

### **2.2.3 Peran Sutradara pada Pasca-Produksi**

Setelah melewati masa produksi, sutradara memiliki tugas akhir yaitu melihat proses editing (Helmi, 2018). Tahap akhir pembuatan film atau video setelah produksi selesai, meliputi penyuntingan (editing), penambahan efek visual,

koreksi warna (color grading), pencampuran audio (mixing), penambahan musik, dan audio menjadi produk akhir yang siap didistribusikan:

1. Penyuntingan, sutradara bekerja sama dengan editor untuk menyusun adegan sesuai urutan cerita, menggunakan teknik potong yang selaras dengan irama sinematografi.
2. Penyempurnaan audio, kualitas suara produksi di ruang terbuka dan tertutup gedung diperbaiki, ditambah musik latar yang modern dan penuh semangat yang sesuai dengan tema kreativitas. sutradara memastikan bahwa audio dan visual sinematografi saling mendukung, sehingga penonton merasakan kehangatan dan semangat di youth center.
3. Visual dan warna, color grading dilakukan untuk menyelaraskan nuansa warna dengan menggunakan warna biru muda dan hijau segar yang mencerminkan kehangatan komunitas dan kesegaran gedung. Teknik ini juga memperkuat kedalaman bingkai sinematografi, membuat tampilan gedung youth center lebih menawan dan profesional.
4. Evaluasi dan revisi, sutradara melakukan evaluasi menyeluruh bersama pengelola gedung untuk memastikan video sesuai dengan harapan, teknik sinematografi terapkan dengan baik, dan benar-benar mewakili fungsi dan nilai Youth Center sebelum video disebar ke publik.

### **2.3 Youth Center Bagindo Aziz Chan**

Gedung youth center digunakan untuk berbagai kegiatan kreativitas, pada umumnya tujuan pembangunan youth center ini berguna untuk menunjang kegiatan kreatif dengan beragam fasilitas dan juga penunjang yang bersifat umum guna menjadi tempat pemusatan kegiatan kreatif dalam menampung dan menyalurkan minat serta bakat para masyarakat di Kota Padang. Dengan memanfaatkan fasilitas youth center untuk aktifitas rutin, diharapkan dapat mendukung para pelaku kreatif. Memiliki nama Youth Center Bagindo Aziz Chan yang merupakan home (rumah) untuk pelaku ekonomi kreatif Kota Padang agar dapat berkreasi dan berinovasi (sofiati,2024). Gedung ini beralamat di Jl. Bgd. Aziz Chan No.2, Alang Laweh, Kec. Padang Sel., Kota Padang, Sumatera Barat.

## **2.4 Relevansi Mata Kuliah**

Keberhasilan penyutradaraan video company profile youth center dengan teknik sinematografi bukan hanya hasil dari keterampilan teknis sesaat, melainkan dari akumulasi pengetahuan akademis yang terstruktur. Sebagai seorang sutradara, setiap keputusan yang diambil saat proses produksi shooting maupun editing haruslah efektif dan tepat, sehingga koordinasi yang baik di lapangan saat produksi bisa didapatkan dan menghasilkan karya yang sesuai dengan visi artistik yang sudah direncanakan.

### **2.4.1 Mata Kuliah Berfikir Kreatif**

Berpikir kreatif menjadi landasan bagi sutradara dalam merancang konsep visual dan cerita video company profile. Mata kuliah ini membantu sutradara mengembangkan ide-ide unik dalam menerapkan teknik sinematografi, seperti bagaimana menggabungkan drone shot dengan golden hour untuk menampilkan keindahan gedung dan lingkungan, atau bagaimana menggunakan tracking shot untuk menciptakan imersi dalam aktivitas. Berpikir kreatif juga memungkinkan sutradara menyajikan informasi tentang youth center dengan cara yang menarik dan tidak terlalu formal, sehingga lebih mudah diterima oleh khalayak.

### **2.4.2 Mata Kuliah Program TV**

Mata kuliah produksi program TV memberikan dasar pengetahuan tentang proses produksi visual secara keseluruhan, mulai dari pra-produksi (skrip, storyboard, penentuan teknik sinematografi), produksi (syuting di lapangan), hingga pasca-produksi (editing, penambahan musik).

### **2.4.3 Mata Kuliah Produksi Studio**

Mata kuliah ini relevan bagi sutradara karena memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif untuk mengelola seluruh proses produksi, dimulai dari perencanaan konsep, pengarahan saat produksi, dan pengelolaan editing.

### **2.4.4 Mata Kuliah Branding Strategi**

Dari perspektif Branding Strategi, sutradara juga memiliki peran yang sangat signifikan dalam membangun citra video company profile youth center. Branding bukan hanya tentang menampilkan informasi, tetapi juga tentang

bagaimana sebuah institusi membentuk identitas visual dan narasi yang bisa menarik perhatian serta memberikan kesan yang mendalam. Sutradara bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua elemen branding dalam video, seperti pemilihan warna, tipografi, logo, dan tagline, sesuai dengan karakter gedung Youth Center Bagindo Aziz Chan.

Dengan strategi visual yang tepat, video company profile tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga alat persuasi yang mampu membentuk persepsi positif terhadap youth center. Misalnya, jika ingin menampilkan Youth Center sebagai lingkungan yang kreatif dan inovatif, maka sutradara harus memilih konsep visual yang dinamis, pemilihan musik latar yang energik, serta pengambilan gambar yang memperlihatkan interaksi aktif dalam berbagai kegiatan kreativitas.

## **2.5 Teknik Sinematografi**

Menurut (Ibrahim, 2022) sinematografi adalah kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *cinematography* yang berasal dari bahasa Latin *kinema* yang berarti gambar. Sinematografi sebagai ilmu terapan yang membahas tentang teknik menangkap gambar dan menggabung-gabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide. Teknik sinematografi menjadi faktor utama dalam pembuatan film ataupun video. Penyampaian pesan dalam video sangat dipengaruhi oleh bagaimana kameramen bisa mengarahkan teknik sinematografi dengan baik.

Sinematografi adalah salah satu upaya manusia untuk menggambarkan kepada orang lain, melalui penggunaan teknik yang menggabungkan gambar gerak dan teks, jadi sinematografi merupakan seni dan teknik visual yang menceritakan kisah melalui gambar bergerak, melibatkan penggunaan kamera, pencahayaan, komposisi, dan pergerakan untuk menciptakan suasana, emosi, serta menyampaikan makna yang lebih dalam dari pada sekedar merekam.

## 2.6 Story Line

Table 2.3 Story Line

No	PIC	Keterangan
1	Pihak Youth Center	Gedung tampak luar menggunakan drone
2	Fani Apriliani Angel Bunga Cantika Rahma Dini	Melihatkan pengunjung yang sedang registrasi dan seputar informasi Youth Center
3	Fani Apriliani Angel Bunga Cantika Rahma Dini	Menjelaskan serta menampilkan informasi lantai 1 exhibition hall dan coworking space
4	Fani Apriliani Angel Bunga Cantika Rahma Dini	Menampilkan penggunaan room studio music
5	Fani Apriliani Angel Bunga Cantika Rahma Dini	Menyoroti penggunaan training room 1
6	Fani Apriliani Angel Bunga Cantika Rahma Dini	Menampilkan room meeting a-f
7	Fani Apriliani Angel Bunga Cantika Rahma Dini	Menyoroti fasilitas yang ada pada mini theatre
8	Fani Apriliani Angel Bunga Cantika Rahma Dini	Menampilkan kegiatan dan fasilitas yang ada pada studio podcast serta photo product
9	Fani Apriliani Angel Bunga Cantika Rahma Dini	Memperlihatkan ruangan gallery
10	Fani Apriliani Angel Bunga Cantika Rahma Dini	Memperlihatkan event yang diadakan di YC
11	Fani Apriliani Angel Bunga Cantika Rahma Dini	Menampilkan logo youth center bagindo aziz chan

(Sumber: Olahan Penulis)

## 2.7 Rounddown

Table 2.4 Rounddown

No	Durasi	Urutan Video	Visual	Audio
1	10 Detik	Opening logo Youth Center tampak luar	Video dimulai dengan efek fadein yang menampilkan logo YC. Music pembuka energik mengiringi visual logo “youth center bagindo aziz chan” dan shoot visual gedung YC tampak luar	Narasi: “Berani tampil kreatif bersama Youth Center Bagindo Aziz Chan, setiap langkah adalah bagian dari perjalanan kreatif yangmenciptakan peluang tak terbatas.
2	15 Detik	Tentang Youth Center Bagindo Aziz Chan	Shoot bagian depan serta masuk kedalam lobi	Kami merupakan gedung kreatifitas dibawah naungan Dinas Pariwisata, yang bertujuan menjadi wadah produktif bagi pelaku kreatif.
3	10 Detik	Registrasi Youth Center Bagindo Aziz Chan	Talent berjalan masuk menuju receptionist dan melakukan registrasi dengan cara scan barcode	Untuk berkarya, berkolaborasi, dan meningkat kan skill di bidang ekonomi kreatif, seni bundaya, dan pariwisata di kota padang.

4	55 Detik	Fasilitas yang tersedia di YC	Shoot setiap ruangan yang tersedia di Youth Center Bagindo Aziz Chan	Youth Center menyediakan fasilitas mencakup exhibition hall, co;working space, studio music, training room, meeting room, mini teater, editing room, studio podcast, photo product, dan gallery.
5	10 Detik	Event yang sedang berlangsung	Menyuguhkan penampilan event yang sedang berlangsung	Kami mempertahankan integritas dan kompetensi dalam mengembangkan pertumbuhan pelaku kreatif kota padang.
6	10 Detik	Room Co-working space	Shoot visual perkumpulan komunitas kreatif room co-working space	Setiap tantangan kami taklukkan sebagai komitmen dalam memberikan yang terbaik.
7	10 Detik	Youth Center tampak luar	Shoot menggunakan drone dengan efek zoom out	Dunia yang terus berubah dan kreatifitas berkembang. Demikian juga kami berkualitas serta profesional, berdaya saing tinggi, dan berbasis budaya.
8	5 Detik	Logo Youth Center	Menampilkan transisi pada logo Youth Center	Tidak menggunakan musik

## 2.8 Working Schedule

Judul Video : Company Profile Youth Center

Sutradara : Fani Apriliani

Kameramen : Angel Bunga Cantika

Editor : Rahma Dini

Table 2.5 Working Schedule

No	Tahap	Deskripsi	Target Perbulan								
			Oktober		November			Desember			
			Minggu 1 & 2	Minggu 3 & 4	Minggu 1 & 2	Minggu 3	Minggu 4	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 4	Minggu 5
1	Pra produksi	Pengembangan Scenario		✓							
2		Pemilihan Sutradara	✓								
		Menyusun Tim	✓								
3		Hitung Anggaran Produksi									✓
4		Merancang Storyboard Produksi							✓		

5		Melengkapi perizinan & lokasi						✓				
6		Memesan logistic									✓	
7		Membuat projek proposal			✓							

### Produksi

No	Tahap	Deskripsi	Target Perbulan								
			Januari				Febuari				
			Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	
8	Produksi	Memeriksa Ulang Kesiapan		✓							
		Tim Produksi		✓							
9		Menyiapkan Logistic		✓							
10		Mengamankan Lokasi		✓							
11		Melakukan Produksi Video		✓							
12	Pasca Produksi	Final Editing & Evaluasi				✓					

